

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Ekonomi di negara Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berdasar daripada asas-asas kekeluargaan. Ekonomi di negara Indonesia yang berdasar daripada asas demokrasi ekonomi mempunyai tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kehadiran KUD serba usaha ditengah krisis ekonomi yang berkepanjangan sebagai salah satu pelaku ekonomi bagi kelangsungan hidup masyarakat ekonomi lemah untuk bersama - sama saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik.

Tujuan KUD yang hendak dicapai diperlukan langkah - langkah manajemen yang benar dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan koperasi yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa. Dengan adanya analisis keuangan dapat diketahui tingkat kinerja KUD karena tingkat kinerjanya merupakan suatu alat untuk mengontrol kelangsungan hidup.

Koperasi Unit Desa (KUD) mempunyai peranan sebagai objek daripada pengembangan pelaksanaan pembangunan perekonomian khususnya di Indonesia. Keberadaan Koperasi Unit Desa di setiap wilayah pedesaan mempunyai peran dan manfaat yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dengan adanya KUD diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi lemah atau masyarakat menengah kebawah dalam mendapatkan tambahan modal yang berupa pemberian pinjaman berupa kredit untuk mengembangkan usahanya. Bantuan yang digunakan untuk mengembangkan dan memperlancar usaha untuk

meningkatkan produktifitas. Peningkatan produktifitas diharapkan bisa memberikan tingkat keuntungan sehingga dapat menambah pendapatan golongan ekonomi lemah.

Setiap Koperasi Unit Usaha selalu mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya. dilihat dari sudut manajemen, laporan keuangan adalah sebagai sarana komunikasi untuk kinerja koperasi yang dikelola oleh pihak yang berkepentingan, sementara jika dilihat dari sudut pandang lain dan informasi akuntansi diharap dapat dipakai untuk membuat keputusan secara rasional dalam praktik bisnis. (Inanda,2007). Untuk menilai kinerja suatu KUD pihak manajemen harus mengetahui kondisi ekonomi KUD tersebut. Oleh karena itu maka yang paling penting adalah media laporan keuangannya. Laporan keuangan ini yang akan dijadikan sebagai analisis dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan KUD, hasil usaha KUD dalam suatu periode, dan arus dana (kas) KUD dalam periode tertentu. Kinerja daripada koperasi dapat dilihat di besarnya kinerja keuangan selama periode akuntansi tertentu.

Keberhasilan koperasi tergantung bagaimana anggota bisa bekerja dengan efektif dan efisien pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laba rugi. Melalui laporan keuangan ini dapat dilihat kondisi daripada keuangan pada koperasi.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan sebagian dari persoalan yang berkaitan dengan penilaian kinerja koperasi dilihat dari kondisi yang bermasalah tentang kinerja koperasi melalui rasio keuangannya dan memilih KUD

KARYA TANI untuk diambil sebagai bahan kajian penelitian, karena KUD adalah salah satu perekonomian di negara Indonesia yang harus di berdayakan agar kinerja daripada KUD semakin baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat pada umumnya. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KUD. Dengan adanya analisis rasio ini bisa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan sekaligus dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan serta untuk mengukur sejauh mana perkembangan pada suatu badan usaha khususnya KUD Karya Tani. Sehubungan dengan hal diatas maka penulis mengambil judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada KUD KARYA TANI Desa Pulo Kecamatan Tempeh Tahun 2017)”.

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Agar tidak meluas pembahasannya dan tidak menyimpang dari tujuan serta judul penelitian maka hanya dibatasi pokok permasalahan pada analisis rasio keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dengan menggunakan data laporan keuangan mulai dari tahun 2015,2016 dan 2017.

## **1.3 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menganalisa atau mengukur laporan keuangan melalui neraca dan laporan laba rugi yang sudah dibuat. Selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan mengenai kinerja keuangan

KUD KARYA TANI Desa Pulo Kecamatan Tempeh Tahun 2017 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan pada KUD KARYA TANI Desa Pulo Kecamatan Tempeh Tahun 2017ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. peneliti, Agar dapat memahami pengetahuan yang telah dipelajari secara teori dari perkuliahan, serta membandingkan dengan penerapannya yang dilakukan oleh koperasi dan memperluas pengetahuan tentang cara kerja keuangan koperasi.
2. pihak koperasi, hasil penelitian dan analisis diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada KUD KARYA TANI tentang kinerja keuangannya dan sebagai masukan atas informasi guna memperkuat tujuan dari koperasi unit desa itu sendiri untuk mensejahterakan rakyatnya.
3. Bagi pihak lain, Diharapkan bagi pembaca atau pihak lain dapat memberikan pengetahuan menyangkut masalah laporan keuangan dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan jika dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.